



Peran Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Pembangunan Kesejahteraan Masyarakat

Yakob Mirin¹ Wayrohi Meilvidiri¹

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Musamus

email:yakobmirin8@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Pembangunan Kesejahteraan Masyarakat di Kampung Bokem Distrik Merauke Kabupaten Merauke.

Sampel yang digunakan sebanyak 11 orang informan, menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis data yang berkaitan dengan objek penelitian. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara dan observasi.

Hasil Penelitian melalui wawancara menunjukkan bahwa peran kualitas sumber daya manusia di Kampung Bokem hampir 32% informan mengatakan sudah sangat baik, begitu juga untuk peran pengembangan pendidikan formal dan nonformal hampir 36% informan mengatakan pemerintah pernah melaksanakan program pendidikan formal dan nonformal dengan memberikan pelatihan-pelatihan kepada masyarakat mulai dari tahun 2015-2016, tujuannya untuk mendorong perkembangan sumber daya manusia, terutama bagi masyarakat yang memiliki keterbatasan pendidikan maupun ilmu secara teori dan praktek lapangan agar bisa memahami serta mengembangkan dirinya secara mandiri, sesuai dengan daya pikir dan kemampuan yang dimiliki secara pribadi.

Hasil Penelitian melalui wawancara menunjukkan bahwa peran pembangunan infrastruktur di Kampung Bokem hampir 35% informan mengatakan sudah sangat baik, hal ini dilihat dari pemberian bantuan perumahan yang layak uni buat masyarakat serta menyediakan fasilitas umum di Kampung Bokem. hanya saja yang menjadi kendala yaitu pembangunan infrastruktur jalan penghubung Kampung Bokem menuju kota yang sangat memprihatinkan, sehingga ini juga menjadi salah satu penghambat roda perekonomian untuk masyarakat Kampung Bokem. Namun untuk peran pembangunan dibidang perikanan saat ini belum pernah dilaksanakan oleh pemerintah, seperti pemberian alat tangkap ikan serta memberikan pelatihan-pelatihan kepada masyarakat yang berkaitan dengan bidang perikanan. Kalau untuk peran pembangunan dibidang peternakan dan pertanian sudah sangat baik, hal ini dilihat dari pemberian ternak hewan, serta pemberian pupuk dan alat berat kepada masyarakat agar dapat mendukung jalannya proses usaha masyarakat pertubuhan, agar masyarakat bisa merasakan kesejahteraan. Sementara untuk peran pembangunan dibidang pendidikan dan kesehatan belum berjalan secara baik sampai dengan saat ini, hal ini disebabkan oleh ketidak disiplin ilmu bagi para guru dan tenaga medis dalam posisi mengajar maupun pelayanan kesehatan kepada masyarakat di Kampung Bokem.

Kata Kunci: Sumber Daya Manusia, Pembangunan Kesejahteraan Masyarakat

ABSTRACT

This study aims to determine the role of human resources in improving the development of community welfare in Bokem Village, Merauke District, Merauke Regency.

The sample used was 11 informants, using a qualitative approach to analyze data related to the object of research. While the data collection techniques used include interviews and observations.

The results of the study through interviews showed that the role of the quality of human resources in Bokem Village, almost 32% of informants said it was very good, as well as for the role of formal and non-formal education development, almost 36% of informants said the government had implemented formal and non-formal education programs by providing trainings. to the community starting from 2015-2016, the aim is to encourage the development of human resources, especially for people who have limited education and knowledge in theory and practice in the field so that they can understand and develop themselves independently, according to their personal power of thought and abilities.

The results of the research through interviews showed that the role of infrastructure development in Bokem Village, almost 35% of informants said it was very good, this was seen from the provision of decent housing assistance for the community and providing public facilities in Bokem Village. it's just that the obstacle is the construction of road infrastructure connecting Bokem Village to the city which is very worrying, so this is also one of the obstacles to the economy for the people of Bokem Village. However, the government has never carried out the development role in the field of fisheries, such as providing fishing gear and providing training to the community related to the fishery sector. If the development role in the field of animal husbandry and agriculture has been very good, this can be seen from the provision of livestock, as well as the provision of fertilizers and heavy equipment to the community so that they can support the business processes of the corporate community, so that the community can feel welfare. Meanwhile, the role of development in the fields of education and health has not been going well until now, this is due to the lack of discipline for teachers and medical personnel in teaching positions and health services to the community in Bokem Village.

Keywords: *Human Resources, Community Welfare Development*

□ Alamat korespondensi: Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Musamus Jl.Kamizaun, Mopah Lama, Merauke 99600 Indonesia

E-mail: yakobmirin8@gmail.com dan melividiri_feb@unmus.ac.id

PENDAHULUAN

Demi mencapai kemajuan pembangunan disuatu negara atau daerah, maka potensi yang ada pada diri seseorang harus dikembangkan. Sehingga akan bekerja secara konsep berpikir yang matang maupun fisik. Malayu Hasibuan (2016), sumber daya manusia merupakan kemampuan terpadu dari daya pikir dan daya fisik yang dimiliki individu. Kemampuan sumber daya manusia tidak dapat dilihat dari satu sisi saja, namun harus mencakup keseluruhan dari daya pikir dan juga daya fisiknya. Sumber daya manusia yang andal mampu bekerja nyata dengan konsep yang dimiliki secara pribadi, maka akan menunjang proses pembangunan kesejahteraan masyarakat.

Arief Budiman (2000) menjelaskan bahwasannya pembangunan merupakan usaha meningkatkan taraf hidup Masyarakat. Pembangunan dapat diartikan sebagai upaya terencana dan terprogram yang dilakukan secara terus menerus oleh suatu negara untuk menciptakan masyarakat yang lebih baik. Setiap individu (society) atau negara (state) akan selalu bekerja keras untuk melakukan pembangunan demi kelangsungan hidupnya untuk

masa ini dan masa yang akan datang. dan pembangunan merupakan proses dinamis untuk mencapai kesejahteraan masyarakat.

Pembangunan merupakan salah satu aspek kemajuan daerah yang selalu direncanakan oleh pemerintah dibidang pendidikan, kesehatan, sosial dan ekonomi, dengan tujuan untuk mensejahterakan masyarakat. Namun pembangunan tidak hanya berpatukan pada pihak pemerintah, tetapi perlu juga ada kerja sama dari berbagai pihak masyarakat. Jika masyarakat yang mempunyai mental kerja secara sungguh-sungguh untuk memberikan kontribusi dalam pembangunan daerah, maka daerahnya akan mengalami perubahan serta akan merasakan kesejahteraan. Sebaliknya jika masyarakat tidak mempunyai semangat kerja yang sungguh-sungguh untuk memberikan kontribusi dalam pembangunan daerah, maka daerahnya tidak akan mengalami perubahan serta merasakan kesejahteraan. Dwidjowito (2001), visi dari pembangunan secara umum adalah terwujudnya masyarakat yang maju, mandiri, sejahtera, adil setia kepada pancasila dan UUD 1945.

Sunarti (2003), Kesejahteraan adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, material, maupun spiritual yang diliputi rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir batin yang memungkinkan setiap warga negara untuk mengadakan usaha-usaha pemenuhan kebutuhan jasmani, rohani dan sosial yang sebaik-baiknya.

Kesejahteraan masyarakat merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam paradigma pembangunan ekonomi, pembangunan ekonomi dikatakan berhasil jika tingkat kesejahteraan masyarakat semakin baik. kesenjangan dan ketimpangan dalam kehidupan masyarakat di akibatkan oleh keberhasilan pembangunan ekonomi yang tanpa disertai peningkatan kesejahteraan masyarakat. Menurut Badrudin (2012) kesejahteraan masyarakat yaitu suatu kondisi yang menunjukkan tentang keadaan kehidupan masyarakat yang dapat dilihat dari standar kehidupan masyarakat.

Menurut Hasan (2002) data primer ialah data yang diperoleh atau dikumpul langsung di lapang oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau di kumpul oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber – sumber yang telah ada (Hasan, 2002). Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya.

Menurut Miles dan Huberman (1992) pada tahap analisis data terdapat tiga langkah untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, yaitu:

Reduksi Data (data reduction) yaitu proses pemilihan, penuntasan, perhatian pada penyederhanaan, abstraksi dan transformasi data kasar yang diperoleh di lapangan.

Penyajian Data (data display) yaitu deskripsi dalam bentuk teks naratif berdasarkan kumpulan informasi tersusun yang memungkinkan untuk melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (conclusion drawing and verification), mencari makna dari setiap gejala yang diperolehnya di lapangan, mencatat keteraturan atau pola penjelasan dan konfigurasi yang mungkin ada, alur kausalitas dan proposisi. Selama penelitian masih berlangsung, setiap kesimpulan yang ditetapkan akan terus menerus di verifikasi kan hingga benar – benar diperoleh konklusi yang valid dan kokoh.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menganalisis data yang berkaitan dengan objek penelitian. Serta dapat menyajikan hasil penelitian ini. Moleong (2000). Menjelaskan bahwa: penelitian kualitatif adalah penelitian yang di maksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara logistik dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks, khususnya yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah

Kabupaten Merauke merupakan wilayah yang mempunyai potensi sumber daya alam (SDA) sangat melimpah, kabupaten merauke juga termasuk salah satu kabupaten yang mempunyai lumbung pangan terbesar di Indonesia bagian selatan Papua khususnya dibidang pertanian (agraria), namun yang menjadi persoalan adalah sumber daya manusia (SDM) masih sangat tertinggal hal ini dapat dilihat melalui pendekatan kultur (budaya kebiasaan hidup sehari-hari masyarakat) terlebih khusus masyarakat yang hidup di pedalaman dan pinggiran maupun dipelosok kabupaten. Maka perlu adanya perhatian penuh dari pemerintah dengan melakukan kegiatan pengembangan sumber daya manusia (SDM) diberagai macam bidang, bertujuan untuk membantu meningkatkan kemampuan pola pikir masyarakat agar dapat bekerja secara mandiri. sehingga dapat mengelola potensi sumber daya alam (SDA) di daerahnya masing-masing dengan kemampuan berfikir dan fisiknya yang mereka miliki secara pribadi.

Kampung Bokem merupakan salah satu kampung yang termasuk di Distrik Merauke, yang berada dipinggiran kota Kabupaten Merauke dengan jarak tempuh 31 min (15.2 km) via Jl. Pembangunan. Namun untuk kondisi jalan penghubung antara kota dan kampung sangat memprihatinkan hal ini menjadi salah faktor penghambat transportasi darat. Kampung Bokem mempunyai Jumlah penduduk sangat banyak yang terdiri dari laki-laki dan perempuan. Berdasarkan data yang diperoleh dari kampung bokem bawah RT/RW 01/01 mempunyai jumlah data laki-laki dan perempuan sebanyak 142 dengan tingkat persentase 35%, RT/RW 02/01 mempunyai jumlah data laki-laki dan perempuan sebanyak 127 dengan tingkat persentase 31%, RT/RW 03/01 mempunyai jumlah data laki-laki dan perempuan

sebanyak 138 dengan tingkat persentase 34%, maka jumlah keseluruhan data penduduk kampung bokem adalah sebanyak 407 dengan tingkat persentasenya 100%.

Kampung Bokem memiliki potensi sumber daya alam (SDA) yang sangat tersedia, seperti yang kita ketahui hasil alam, tanaman pangan, peternakan dan perikanan. Namun dengan adanya ketersediaan potensi sumber daya alam (SDA) terkadang tidak dapat dikelola secara baik untuk menghasilkan nilai ekonomi yang positif, hal ini dilihat dari kurangnya pengetahuan sumber daya manusia (SDM) yang bekerja secara manajemen pola pikir dan fisiknya. Sehingga harus ada pengembangan pada potensi sumber daya manusia melalui pendidikan formal dan non formal. Sumber daya manusia yang berkembang atau maju dapatlah dikatakan akan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan kesejahteraan masyarakat. Sebab dari aspek sosiologis dapat dikatakan bilamana seseorang mendapatkan atau meningkat pendidikannya, maka dia juga akan naik status sosialnya di lingkungan masyarakat sekitarnya.

Dari latar belakang masalah diatas, maka penulis terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul; Peran Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Pembangunan Kesejahteraan Masyarakat di Kampung Bokem Distrik Merauke Kabupaten Merauke.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kampung Tomer

Sumber Daya Manusia

Wawancara dengan Informan Y.B, Senin 6 September 2021

"Peran kualitas sumber daya manusia di Kampung Bokem sudah bisa dapat dikatakan sangat baik, hal ini dilihat dari aktivitas kehidupan masyarakat sehari-hari bekerja secara mandiri sesuai potensi kemampuannya untuk mengelola potensi sumber daya alam yang sudah tersedia. Namun untuk peran pengembangan pendidikan formal dan nonformal pemerintah pernah melaksanakan dengan memberikan pelatihan-pelatihan kepada masyarakat, baik itu dibidang pertanian, maupun peternakan. Tujuan dari peran pendidikan formal dan nonformal ini memang sangat membantu masyarakat yang memiliki kemampuan ilmu terbatas baik itu teori maupun praktek lapangan. ia peran untuk kualitas sumber daya manusia yang baik belum tentu bekerja secara baik, sesuai dengan keahlian dan bidang ilmu yang dimiliki, sebab kehidupan ini membutuhkan kerja nyata, begitu juga dengan peran kualitas

pendidikan yang baik dan andal belum tentu ia bekerja yang baik untuk memanfaatkan potensi sumber daya alam yang ada terkadang seperti itu kalau bekerja di lapangan secara nyata”.

Wawancara dengan Informan L, Senin 6 September 2021

“Kalau peran sumber daya manusia di Kampung Bokem sudah sangat baik, ia kalau pengembangan pendidikan formal dan nonformal ia pernah pemerintah lakukan, seperti memberikan pelatihan dibidang pertanian dan, peternakan. Jadi peran Pengembangan pendidikan formal dan nonformal sangat membantu karena bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pola pikir masyarakat yang lebih baik secara teori, maupun praktek lapangan. Kalau peran sumber daya manusia yang baik serta memiliki bidang ilmu dan keahlian, ia belum tentu bekerja secara baik, terkadang seperti begitu”.

Wawancara dengan Informan H.W, Senin 6 September 2021

“Peran sumber daya manusia untuk kualitasnya di Kampung Bokem sudah sangat baik, kalau pendidikan formal dan nonformal ia pemerintah pernah melakukan dalam bentuk pengembangan dan pelatihan-pelatihan, seperti di bidang pertanian dan peternakan, itu mulai dari tahun 2015-2016 kurang lebih dua tahun, kalau peran pendidikan formal dan nonformal ia sudah sangat membantu untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang andal, karena sasarannya jelas memberikan pengembangan kepada masyarakat. Dengan adanya kualitas sumber daya manusia yang baik serta memiliki bidang ilmu dan keahliannya ia belum tentu bekerja secara baik kebanyakan seperti begitu yang terjadi dikampung bokem dan untuk kualitas pendidikan pun juga begitu, terkadang orang yang memiliki kemampuan pendidikan yang baik belum tentu memanfaatkan potensi sumber daya alam yang sudah tersedia”.

Wawancara dengan Informan P, Senin 6 September 2021

“Ia kalau peran kualitas sumber daya manusia di Kampung Bokem tidak terlalu baik, kalau pengembangan pendidikan formal dan nonformal sudah pernah dilaksanakan oleh pemerintah dalam bentuk pelatihan-pelatihan di bidang pertanian dan peternakan. peran pendidikan formal dan nonformal sangat membantu masyarakat, karena melalui pengembangan sumber daya manusia mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang andal, sehingga mampu memanfaatkan potensi sumber daya alam yang sudah tersedia. ia kalau peran kualitas sumber daya manusia yang baik ia pasti sudah pasti akan bekerja sesuai dengan bidang ilmu dan keahliannya. Peran kualitas pendidikan yang baik dan andal ia suda pasti bisa memanfaatkan potensi sumber daya alam, namun terkadang juga pendidikan yang baik belum tentu memanfaatkan potensi sumber daya alam yang tersedia”.

Wawancara dengan Informan K.N, Senin 6 September 2021

“Peran untuk sumber daya manusia di Kampung Bokem tidak begitu baik, untuk pengembangan pendidikan formal dan nonformal pernah pemerintah melaksanakan dengan memberikan pelatihan-

pelatihan kepada masyarakat, ia dengan adanya peran pengembangan pendidikan formal dan nonformal sangat membantu untuk meningkat kualitas sumber daya manusia yang andal, terutama pada masyarakat yang memiliki keterbatasan ilmu pendidikan. Kalau untuk peran kualitas sumber daya manusia yang baik ia terkadang bisa kerja dan tidak bisa tergantung pada pribadinya masing-masing. Sangat membantu sebab sumber daya manusia itu sangat perlu, karena sudah sumber daya manusia baik ia pasti memanfaatkan potensi sumber daya alam”.

Wawancara dengan Informan B.W, Senin 6 September 2021

“Peran sumber daya manusia di Kampung Bokem belum begitu baik hal ini dilihat dari pola pikir masyarakat dan cara pandangannya masih biasa-biasa saja. Kalau peran pengembangan pendidikan formal dan nonformal di kampung bokem Belum pernah dilakukan oleh pemerintah dengan bentuk pelatihan kepada masyarakat. Ia kalau dengan adanya peran pendidikan formal dan nonformal ini memang sangat membantu dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia andal agar dapat bekerja sesuai dengan bidang ilmu dan keahliannya, sehingga bisa dapat memanfaatkan potensi sumber daya alam yang ada, karena sumber daya manusia itu merupakan salah satu terobosan baru untuk kemajuan suatu daerah”.

Wawancara dengan Informan D.L, Senin 13 September 2021

“Peran kualitas sumber daya manusia di Kampung Bokem sudah baik, untuk pengembangan pendidikan formal dan nonformal pernah pemerintah melaksanakan hanya dengan memberikan pelatihan-pelatihan, seperti ternak, cara penanaman yang baik untuk dibidang pertanian dan ternak hewan yang baik dibidang peternakan. Ia kalau dengan adanya peran pendidikan formal dan nonformal di kampung bokem memang sangat membantu terutama untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang andal. Untuk peran Kualitas sumber daya manusia pun juga begitu, kalau sumber daya manusia yang baik jelas akan bekerja sesuai dengan keahlian dan bidang ilmu. Peran kualitas pendidikan sangat berpengaruh terhadap potensi alam, kalau peran pendidikan yang baik dan andal maka secara otomatis akan bekerja sesuai dengan basic ilmu dan akan memanfaatkan sumber daya alam yang sudah tersedia tinggal bagaimana cara kemampuannya untuk diolah”

Wawancara dengan Informan K, Senin 13 September 2021

“Untuk peran kualitas sumber daya manusia di kampung bokem belum terbaik, kalau peran pengembangan pendidikan formal dan nonformal sudah pernah pemerintah jalankan, tetapi sampai saat ini sudah tidak berjalan secara baik lagi, sebenarnya kalau peran pengembangan pendidikan formal dan nonformal itu memang sangat membantu, karena melalui pengembangan pendidikan mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang andalan. Sudah jelas sebab kalau kualitas sumber

daya manusia yang baik, ia pasti akan bekerja secara baik sesuai dengan basic ilmunya. Ia peran pendidikan yang baik sudah pasti akan berhara pada sasaran, karena pendidikan itu memang sangat berpengaruh”.

Wawancara dengan Informan S.K, Senin 13 September 2021

“Kalau peran kualitas sumber daya manusia di kampung bokem hampir sebagian sudah baik, untuk peran pengembangan pendidikan formal dan nonformal sudah pernah dilaksanakan oleh pemerintah seperti pelatihan-pelatihan. Sangat membantu untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, jika dengan adanya pengembangan pendidikan formal dan nonformal di kampung bokem. Ia peran kualitas sumber daya manusia sangat berpengaruh, sebab kalau kualitas sumber daya manusia yang baik suda pasti akan bekerja sesuai dengan bidang keahlian ilmu yang dia miliki. Sangat berpengaruh, peran kualitas pendidikan yang andal sudah pasti akan memanfaatkan potensi sumber daya alam yang tersedia”.

Wawancara dengan Informan L.S, Senin 13 September 2021

“Peran kualitas sumber daya manusia di kampung bokem suda baik, ia pernah ada pengembangan pendidikan formal dan nonformal di kampung bokem itu pada tahun 2015-2016 tapi tahun sekarang ini belum ada pengembangan pendidikan formal dan nonformal lagi. Ia dengan adanya peran pengembangan pendidikan formal dan nonformal kampung bokem sangat membantu meningkatkan kualitas sumber daya manusia. peran kualitas sumber daya manusia yang baik sudah pasti akan mampu bekerja sesuai dengan bidang ilmu dan keahliannya yang dimiliki dan kualitas pendidikan juga sangat berpengaruh, jika peran kualitas pendidikannya baik maka dia akan mampu bekerja dan akan memanfaatkan potensi sumber daya alam”.

Wawancara dengan Informan I.A, Senin 13 September 2021

“Peran kualitas sumber daya manusia di kampung bokem sudah baik, kalau pengembangan pendidikan forman dan nonformal pernah pemerintah melaksanakan, seperti pelatihan-pelatihan yang dilaksanakan sesuai dengan bidang ilmu, baik itu pertanian dan peternakan. Untuk peran kualitas sumber daya manusia yang baik ia sudah jelas pasti akan bekerja dengan baik sesuai dengan bidang ilmu dan keahlian yang dimiliki. Peran kualitas umber daya manusia sangat berpengaruh terutama pendidikan, kalau peran pendidikan yang baik dari setiap ia sudah pasti jelas akan bekerja dan memanfaatkan potensi sumber daya alam yang suda tersedia, tapi semua itu kembali juga pada prinsip masing-masing manusia”.

Wawancara dengan Informan M.Y, Senin 13 September 2021

“Peran kualitas sumber daya manusia di Kampung Bokem belum baik dan untuk pengembangan pendidikan formal dan nonformal di kampung pernah ada dari pemerintah, ia dengan adanya

pengembangan pendidikan formal dan nonformal di Kampung Bokem ini memang sangat membantu terutama masyarakat yang memiliki keterbatasan ilmu, jadi dengan adanya kehadiran pendidikan formal dan nonformal bisa meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang andal. Ia memang sangat betul, bidang ilmu dan keahlian itu berpengaruh pada tingkat pendidikan, jika berpendidikan yang baik maka akan bekerja sesuai kemampuan dan keahlian masing-masing, dan akan secara otomatis bisa dapat memanfaatkan potensi sumber daya alam sesuai dengan bidang ilmu dan kemampuan yang di miliki secara pribadi.

Peran kualitas sumber daya manusia di Kampung Bokem sangat baik, hal ini dilihat dari aktivitas kehidupan masyarakat sehari-hari yang dapat bekerja secara mandiri sesuai dengan kemampuannya untuk mengelola potensi sumber daya alam yang sudah tersedia. Namun untuk peran pengembangan pendidikan formal dan nonformal pemerintah sudah pernah melaksanakan dengan memberikan pelatihan-pelatihan kepada masyarakat, baik itu dibidang pertanian, maupun peternakan. Tujuan dari peran pendidikan formal dan nonformal ini memang sangat membantu masyarakat yang mempunyai kemampuan ilmu terbatas baik itu teori maupun praktek lapangan. Untuk kualitas sumber daya manusia yang baik belum tentu bekerja secara baik, sesuai dengan keahlian dan bidang ilmu yang dimiliki, sebab kehidupan ini membutuhkan kerja nyata, begitu juga dengan peran kualitas pendidikan yang baik dan andal belum tentu ia bekerja yang baik untuk memanfaatkan potensi sumber daya alam yang ada terkadang seperti itu kalau bekerja di lapangan secara nyata.

Pembangunan Kesejahteraan Masyarakat

Wawancara dengan Informan Y.B Rabu 22 September 2021

“Peran pembangunan infrastruktur dikampung bokem boleh dikatakan sudah sangat baik, jika dilihat dari pemerataan pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah, seperti pembangunan perumahan maupun fasilitas umum untuk masyarakat, sehingga secara tidak langsung bisa dikatakan sudah mensejahterakan masyarakat, namun yang menjadi kendala untuk masyarakat sampai dengan saat ini adalah jalan penghubung antara kampung menuju kota yang sangat diprihatinkan oleh masyarakat, dengan kerusakan jalan ini menjadi salah satu penghambat roda perekonomian. Untuk peran pembangunan dibidang perikanan belum pernah dilaksanakan oleh pemerintah sampai saat ini juga, dan kalau peran pembangunan dibidang peternakan dan pertanian sudah sangat baik, dan sudah mensejahterakan masyarakat. Namun untuk peran pembangunan dibidang pendidikan dan kesehatan sampai dengan saat ini belum dapat mensejahterakan masyarakat”

Wawancara dengan Informan L, Rabu 22 September 2021

“Peran pembangunan infrastruktur dikampung bokem sudah baik, seperti perumahan masyarakat boleh dikatakan sangat memadai dan juga fasilitasi umum untuk masyarakat dan secara tidak langsung pemerintah sudah dapat mensejahterakan masyarakat, namun hanya yang menjadi kendala yaitu jalan penghubung dari kampung menuju kota. Untuk peran pembangunan perikanan belum ada sama sekali yang dilakukan oleh pemerintah, sehingga belum bisa dikata sudah mensejahterakan masyarakat. Kalau peran pembangunan dibidang peternakan dan pertanian sudah dapat mensejahterakan masyarakat melalui program-program yang dapat meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat, sementara peran pembangunan dibidang pendidikan dan kesehatan belum dapat mensejahterakan masyarakat sampai dengan saat ini”

Wawancara dengan Informan H.W, Rabu 22 September 2021

“Peran pembangunan infrastruktur dikampung bokem sudah sangat baik hal ini dilihat dari pemerataan pembangunan, seperti perumahan masyarakat maupun fasilitas umum untuk masyarakat dan secara tidak langsung pemerintah sudah mensejahterakan masyarakat dengan memberikan tempat yang layak. Hanya yang menjadi kendala dan penghambat yaitu jalan penghubung antara kota dan kampung saat ini belum dapat menjamin transportasi darat, sehingga boleh dikatakan belum bisa mensejahterakan masyarakat dan peran untuk pembangunan di perikanan juga sampai dengan saat ini belum ada dari pemerintah seperti pelatihan-pelatihan khusus dan pemberian bantuan-bantuan lain. Kalau peran pembangunan dibidang peternakan dan pertanian khusus bagian pangan sudah dapat mensejahterakan masyarakat. Namun untuk peran pembangunan dibidang pendidikan dan kesehatan sampai dengan ini belum dapat mensejahterakan masyarakat”.

Wawancara dengan Informan P, Rabu 22 September 2021

“Peran pembangunan infrastruktur dikampung bokem sudah sangat baik, sehingga bisa kata suda mensejahterakan masyarakat hal ini dilihat dari pembangunan perumahan masyarakat serta fasilitas umum yang dibangun oleh pemerintah. Namun yang menjadi permasalahan hanya penghubung antara kota dan kampung. Peran pembangunan dibidang perikanan belum pernah dilakukan oleh pihak pemerintah, sehingga belum bisa dikata sudah mensejahterakan masyarakat. Kalau peran pembangunan dibidang peternakan dan pertanian sudah sangat baik dan mensejahterakan masyarakat melalui program khusus dan pemberian bantuan kepada masyarakat, dan untuk peran pembangunan dibidang pendidikan dan kesehatan belum dapat mensejahterakan masyarakat kampung bokem” .

Wawancara dengan Informan K.N, Rabu 22 September 2021

“peran pembangunan infrastruktur dikampung bokem sudah dapat mensejahterakan masyarakat, hal ini dapat dilihat dari pembangunan perumahan dan fasilitasi umum yang diberikan

oleh masyarakat secara merata, hanya yang menjadi kendala yaitu pembangunan jalan penghubung antara kampung dan kota, kalau untu peran pembangunan dibidang perikanan belum pernah dilaksanakan oleh pemerintah. Namun untuk peran pembangunan dibidang peternakan dan pertanian sudah sangat baik dan sudah mensejahterakan masyarakat. Kalau peran untuk pendidikan dan kesehatan belum mesejahterakan masyarakat dikampung bokem, pelayanan kurang begitu baik kepada masyarakat”

Wawancara dengan Informan B.W, Rabu 22 September 2021

“Peran pembangunan infrastruktur dikampung bokem sudah hampir dikata baik, seperti perumahan rakyat yang diberikan oleh pemerintah secara merata sehingga boleh dapat dikatakan sudah mensejahterakan masyarakat, hanya kalau peran pembangunan infrastruktur jalan penghubungan antara kota dengan kampung belum bagus sampai dengan saat ini sehingga belum bisa dikatakan sejahtera begitu juga dengan peran pembangunan dibidang perikanan belum pernah dilakukan oleh pemerintah dan untuk peran pembangunan dibidang peternakan sudah pernah dilaksanakan oleh pemerintah dalam bentuk pemberian ternak hewan kepada masyarakat, sehingga boleh dikatakan sudah mensejahterakan masyarakat. Untuk peran pembangunan dibidang pertanian sudah sangat mensejahterakan masyarakat. peran pembangunan dibidang pendidikan dan kesehatan untuk saat ini belum mensejahterakan masyarakat”

Wawancara dengan Informan D.L, Selasa 28 September 2021

“Peran pembangunan infrastruktur di kampung bokem sudah sangat baik, hal ini dilihat dari pembangunan perumahan rakyat yang merata, sehingga boleh dikatakan masyarakat sudah merasakan kesejahraan pemerataan pembangunan, hanya yang menjadi kendala adalah pembangunan jalan dari kampung menuju kota yang belum begitu baik. untuk peran pembangunan dibidang perikanan belum pernah ada dari pemerintah sehingga tidak bisa dikatakan sejahtera, namun kalau untuk peran pembangunan dibidang peternakan sudah pernah dilaksanakan oleh pemerintah dan masyarakat merakan kesejahteraan walaupun bantu ternak diberikan sedikit kepada masyarakat. Kalau peran untuk pembangunan dibidang pertanian masyarakat sudah sangat sejahtera. Hanya pembangunan pembangunan dibidang pendidikan dan kesehatan masyarakat belum dapat mensejahterakan masyarakat.

Wawancara dengan Informan K, Selasa 28 September 2021

“Peran pembangunan infrastruktur, belum begitu baik sehingga masyarakat belum sejahtera, hal ini dilihat dari pembangunan infrastruktur perumahan dan jalan poros menuju ibu kota merauke.

Untuk peran pembangunan dibidang perikanan belum ada pemerintah yang memberikan pelatihan-pelatihan, alat-alat tangkap ikan kepada masyarakat sehingga belum bisa dikatakan mensejahterakan masyarakat dan untuk peran pembangunan dibidang peternakan sudah pernah dilakukan oleh pemerintah, seperti pemberian ternak hewan namun belum begitu nyata. Kalau untuk peran pembangunan dibidang pertanian sudah sangat bagus dan masyarakat pun merasakan sejahtera. Peran pembangunan dibidang pendidikan belum berjalan dengan baik, begitu dengan pelayanan kesehatan sehingga belum dapat mensejahterakan masyarakat”

Wawancara dengan Informan S.K, Selasa 28 September 2021

“Untuk peran pembangunan infrastruktur dikampung bokem belum begitu baik, hal ini kurang sistem pemerataan yang terjadi dikampung bokem, seperti pembangunan perumahan hanya pada orang-orang tertentu saja bukan jalan penghubung antara kota dan kampung juga belum diperbaiki sampai sekarang, sehingga ada sebagian masyarakat sudah merasakan kesejahteraan dan ada juga yang belum merasakan kesejahteraan sampai dengan saat ini. Namun untuk peran Pembangunan dibidang perikanan belum ada sama sekali sehingga belum bisa mensejahterakan masyarakat, kalau untuk peran pembangunan bidang peternakan sudah sangat baik ada masyarakat yang sudah sejahtera dan ada juga yang belum sejahtera, begitu juga dengan peran pembangunan dibidang pertanian dan pangan sudah sangat baik dan sudah mensejahterakan masyarakat. Tetapi untuk peran pembangunan pendidikan dan kesehatan dikampung bokem sampai dengan saat ini masyarakat belum dapat mensejahterakan masyarakat”

Wawancara dengan Informan L.S, Selasa 28 September 2021

“Kalau untuk peran pembangunan Infrastruktur dikampung bokem belum begitu baik, hal ini dilihat dari jalan transportasi kampung menuju kota, sehingga ini membuat masyarakat menjadi terkendala dan secara otomatis belum bisa dikatakan sejahtera. Namun kalau untuk pembangunan infrastruktur, seperti perumahan masyarakat dan bangunan pemerintah sudah sangat baik, dan masyarakat sudah merasakan kesejahteraan. Untuk peran pembangunan dibidang perikanan masyarakat belum merasakan kesejahteraan, kalau dibidang peternakan dan pertanian itu memang sudah dapat mensejahterakan, melalui bantuan yang diberikan kepada masyarakat dan untuk peran pendidikan dan kesehatan belum begitu baik sehingga belum bisa dapat dikatakan mensejahterakan masyarakat”

Wawancara dengan Informan I.A, Selasa 28 September 2021

“Peran pembangunan infrastruktur di kampung bokem hampir sebagai sudah dapat mensejahterakan masyarakat, kalau dilihat dari sisi pembangunan fisik, seperti perumahan bantuan dan bangunan yang milik aset pemerintah. Hanya kalau infrastruktur jalan sampai dengan saat ini belum bagus jalan penghubung antara kampung menuju kota, sehingga terkadang ini juga menjadi

kendala bagi masyarakat. Untuk Peran pembangunan dibidang perikanan masyarakat belum merasakan kesejahteraan. Kalau Peran dibidang pertanian dan pangan masyarakat sudah merasakan kesejahteraan dan begitu juga peran dibidang pendidikan sudah mensejahterakan, dan untuk peran dibidang kesehatan belum mensejahterakan masyarakat”

Wawancara dengan Informan M.Y, Selasa 28 September 2021

“Pembangunan Infrastruktur di Kampung sudah sangat baik, seperti pembangunan rumah layak uni, dan fasilitas umum boleh di katan masyarakat sudah sangat sejahtera. Namun yang masih menjadi kendala sampai dengan saat ini adalah jalan transportasi penghubungan antara kampung Bokem dan ibu kota kabupaten merauke, dengan keadaan dan kondisi jalan yang tidak menjamin ini dapat mempengaruhi roda perekonomian. Kalau pembangunan di perikanan belum pernah sampai dengan saat ini, dan untuk pembangunan di bidang peternakan dan bidang pertanian sudah sangat baik dan masyarakat sudah merasakan kesejahteraan, seperti pemerintah memberikan ternak hewan serta bibit tanaman dan bantuan alat berat untuk masyarakat kampung bokem. Kalau pembangunan dibidang pendidikan dan kesehatan untuk saat ini belum bisa dikatakan sudah dapat mensejahterakan masyarakat”

Peran pembangunan infrastruktur dikampung bokem sudah sangat baik, jika dilihat dari pemerataan pembangunan yang disediakan oleh pemerintah, seperti pembangunan perumahan maupun fasilitas umum untuk masyarakat, hal ini secara tidak langsung sudah dapat mensejahterakan masyarakat, namun yang menjadi kendala untuk masyarakat sampai dengan saat ini adalah jalan penghubung antara kampung menuju kota yang sangat memprihatinkan oleh masyarakat, dengan kerusakan jalan ini menjadi salah satu penghambat roda perekonomian. Untuk peran pembangunan dibidang perikanan belum pernah dilaksanakan oleh pemerintah sampai saat ini juga, sedangkan peran pembangunan dibidang peternakan, pertanian sudah sangat baik, dan sudah dapat mensejahterakan masyarakat. Namun untuk peran pembangunan dibidang pendidikan dan kesehatan sampai dengan saat ini belum dapat mensejahterakan masyarakat”

Pembahasan

Sumber Daya Manusia

Hasil data penelitian melalui wawancara menunjukkan bahwa peran kualitas sumber daya manusia di Kampung Bokem hampir 32% informan mengatakan sudah sangat baik, begitu juga untuk peran pengembangan pendidikan formal dan nonformal hampir 36% informan mengatakan pemerintah pernah melaksanakan program pendidikan formal dan nonformal dengan memberikan pelatihan-pelatihan kepada masyarakat mulai dari tahun 2015-2016, tujuannya untuk mendorong perkembangan sumber daya manusia, terutama bagi masyarakat yang memiliki keterbatasan pendidikan maupun ilmu secara teori dan praktek

lapangan agar bisa memahami serta mengembangkan dirinya secara mandiri, sesuai dengan daya pikir dan kemampuan yang dimiliki secara pribadi.

Sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor utama dalam kemajuan dan eksistensi suatu lembaga atau organisasi. Jadi sebagai seorang administrator hendaknya sangat memperhatikan perkembangan dari sumber daya manusia terlebih meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Hasibuan (2017), Sumber Daya Manusia memiliki arti keahlian terpadu yang berasal dari daya pikir serta daya fisik yang dimiliki oleh setiap orang. Yang melakukan serta sifatnya dilakukan masih memiliki hubungan yang erat seperti keturunan dan lingkungannya, sedangkan untuk prestasi kerjanya dimotivasi oleh sebuah keinginan dalam memenuhi keinginannya.

Pembangunan Kesejahteraan Masyarakat

Hasil data penelitian melalui wawancara menunjukkan bahwa peran pembangunan infrastruktur di Kampung Bokem hampir 35% informan mengatakan sudah sangat baik, hal ini dilihat dari pemberian bantuan perumahan yang layak uni buat masyarakat serta menyediakan fasilitas umum di Kampung Bokem. hanya saja yang menjadi kendala yaitu pembangunan infrastruktur jalan penghubung Kampung Bokem menuju kota yang sangat memprihatinkan, sehingga ini juga menjadi salah satu penghambat roda perekonomian untuk masyarakat Kampung Bokem. Namun untuk peran pembangunan dibidang perikanan saat ini belum pernah dilaksanakan oleh pemerintah, seperti pemberian alat tangkap ikan serta memberikan pelatihan-pelatihan kepada masyarakat yang berkaitan dengan bidang perikanan. Kalau untuk peran pembangunan dibidang peternakan dan pertanian sudah sangat baik, hal ini dilihat dari pemberian ternak hewan, serta pemberian pupuk dan alat berat kepada masyarakat agar dapat mendukung jalannya proses usaha masyarakat pertubuhan, agar masyarakat bisa merasakan kesejahteraan. Sementara untuk peran pembangunan dibidang pendidikan dan kesehatan belum berjalan secara baik sampai dengan saat ini, hal ini disebabkan oleh ketidak disiplin ilmu bagi para guru dan tenaga medis dalam posisi mengajar maupun pelayanan kesehatan kepada masyarakat di Kampung Bokem.

Pembangunan adalah hasil dari kegiatan dan program yang dibuat oleh pemerintah yang peruntukan bagi masyarakat untuk menunjang pencapaian kesejahteraan sosial, tujuan ekonomi sosial, demografi politik dan sebagainya dengan cara meningkatkan pembangunan. Menurut Badrudin (2012) Kesejahteraan masyarakat yaitu suatu kondisi yang menunjukkan tentang keadaan kehidupan masyarakat yang dapat dilihat dari standar kehidupan masyarakat.

Penelitian yang dilakukan oleh Onius Wakerkwa (2016) yang membahas tentang Peranan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Pembangunan Masyarakat di Desa Umbanume Kecamatan Pirime Kabupaten Lanny Jaya. Pengembangan sumber daya manusia dapat dilihat dua aspek formal; pendidikan dan nonformal. Sumber daya manusia yang berkembang atau maju bahkan mengatakan akan dapat berkontribusi pada pengembangan masyarakat. Pemerintah Kecamatan Prime Khususnya Desa Umbanume mendorong masyarakat untuk meningkatkan pendidikan baik formal maupun nonformal ke mempercepat perkembangan setiap individu dan keluarga. Dari kenyataannya manusia akan menentukan kemampuan masyarakat dalam sebuah desa untuk mengembangkan dirinya, meskipun di desa itu ada alamnya sumber daya. Hal-hal seperti inilah yang salah satunya ada di daerah Papua yang memiliki sumber daya alam yang melimpah, namun belum tergarap secara maksimal masyarakat papua sendiri, sehingga kelompok lain yang seharusnya menikmati hasil sumber daya alam yang ada di tanah Papua. Partisipasi desa Umbanume masih rendah untuk sedang. Sumber daya manusia, mempengaruhi partisipasi publik di Umbanume desa, berarti semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula tingkat partisipasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai “Peran Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Pembangunan Kesejahteraan Masyarakat di Kampung Bokem Distrik Merauke Kabupaten Merauke” maka penulis menyimpulkan:

Dari hasil data penelitian wawancara menunjukkan bahwa Peran Sumber Daya Manusia di Kampung Bokem hampir 32% informan mengatakan sudah sangat baik. begitu juga untuk peran pengembangan pendidikan formal dan nonformal hampir 36% informan mengatakan pemerintah pernah melaksanakan program pendidikan formal dan nonformal dengan memberikan pelatihan-pelatihan kepada masyarakat mulai dari tahun 2015-2016, bertujuan untuk mendorong perkembangan sumber daya manusia, terutama bagi masyarakat yang memiliki keterbatasan pendidikan maupun ilmu secara teori dan praktek lapangan agar

bisa memahami serta mengembangkan dirinya secara mandiri, sesuai dengan daya pikir dan kemampuan yang dimiliki secara pribadi.

Dari hasil data penelitian wawancara menunjukkan bahwa Pembangunan Kesejahteraan Masyarakat di Kampung Bokem, seperti pembangunan infrastruktur, perumahan masyarakat dan fasilitas umum hampir 35% informan mengatakan sudah sangat baik, hal ini dilihat dari pemberian bantuan perumahan yang layak uni buat masyarakat serta menyediakan fasilitas umum di Kampung Bokem. hanya saja yang menjadi kendala yaitu pembangunan infrastruktur jalan penghubung dari Kampung Bokem menuju kota yang sudah sangat tidak menjamin masyarakat, sehingga ini juga menjadi salah satu penghambat roda perekonomian masyarakat Kampung Bokem. Namun untuk peran pembangunan dibidang perikanan untuk saat ini belum pernah dilaksanakan oleh pemerintah, seperti pemberian alat tangkap ikan serta memberikan pelatihan-pelatihan kepada masyarakat terkait dengan bidang perikanan. Kalau untuk peran pembangunan dibidang peternakan dan pertanian sudah sangat baik, hal ini dilihat dari pemberian ternak serta hewan, serta pemberian pupuk dan alat berat kepada masyarakat agar dapat mendukung jalannya proses pertumbuhan ekonomi masyarakat secara mandiri, agar masyarakat bisa merasakan kesejahteraan. Sementara untuk peran pembangunan dibidang pendidikan dan kesehatan belum berjalan secara baik sampai dengan saat ini, hal ini disebabkan oleh ketidak disiplin ilmu bagi para guru dan tenaga medis dalam posisi mengajar maupun pelayanan kesehatan kepada masyarakat di Kampung Bokem.

Saran

Berdasarkan hasil data penelitian wawancara, hingga pada penarikan kesimpulan maka peneliti memberikan saran diantaranya:

Sumber Daya Manusia

Untuk peran pengembangan pendidikan formal dan nonformal di kampung Bokem, harus pemerintah memberikan pengembangan pendidikan yang dapat disesuaikan dengan kondisi lingkungan dan alam setempat dengan pendekat kultur budaya masyarakat kampung bokem, sehingga kelemahan masyarakat itu bisa terlihat.

Pembangunan Kesejahteraan Masyarakat

Diharapkan Kepada Pemerintah Kampung Bokem harus lebih tegas terhadap para guru-guru yang sudah menjalankan tugasnya secara mulia dengan tujuan untuk mendidik para siswa-siswi di Kampung Bokem, harus betul-betul lebih serius dalam mendidik para

siswa dan siswa. Pendidikan adalah salah satu cara untuk membangun manusia serta menghapus angka kemiskinan, sebab dengan adanya pendidikan yang layak mampu mengangkat harkat dan martabat masyarakat miskin, agar bisa betul-betul merasakan kesejahteraan melalui pendidikan. Peran guru tidak hanya berfokus pada pembangunan manusia, tetapi harus lebih berperan penting juga di lingkungan masyarakat, serta memberikan kontribusi dalam bentuk pikiran maupun tenaga kepada pemerintah kampung dengan tujuan untuk mendorong jalannya proses pembangunan di kampung Bokem.

Diharapkan kepada Pemerintah Kampung Bokem, harus lebih tegas kepada parah tenaga medis agar dapat bekerja secara baik dan memberikan pelayanan yang baik terhadap masyarakat di kampung Bokem, sebab jaminan kesehatan sangat penting bagi kehidupan manusia, memberikan pelayanan kepada masyarakat secara baik agar masyarakat bisa merasakan kesejahteraan.

Diharapkan kepada pemerintah daerah atau pemerintah kampung jika memberikan bantuan berupa ternak hewan, bibit tanaman dan alat berat untuk pertanian, harus perlu ada evaluasi di lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Badrudin, Rudy. 2012. *Ekonomika Otonomi Daerah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- [2] Budiman, Arief. 2000. *Teori Pembangunan Dunia Ketiga*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- [3] Dwidjowijoto, Kebijakan Publik: perumusan, implementasi dan Evaluasi, Jakarta : Elex Media. Gramedia. 2003.
- [4] Hasan, M. Iqbal, *Pokok – Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, Ghalia Indonesia, Bogor, 2002.
- [5] Hasibuan, Malayu S.P. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta: Penerbit PT Bumi Aksara.
- [6] Hasibuan Sayuti. 2000. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Gramedia.
- [7] Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UIP.
- [8] Moleong, Lexy J. (2000). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [9] Onius Wakerkwa, 2016. "Peranan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Pembangunan Masyarakat Di Desa Umbanume Kecamatan Pirime Kabupaten Leny

Jaya”, Jurnal Holistik, Vol. IX, No.174, Januari-Juni Mikhael Wurangian, „(Studi Bagi Masyarakat Petani Desa Basaan I Kecamatan Ratatotok)“, 1 (2005)

[10] Sunarti. 2003. Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Perumahan Secara Kelompok. Jurnal Tata Loka. Semarang: Planologi UNDIP.